

## ABSTRAK

**ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA TERAPI PENYAKIT DIABETES MELITUS TIPE 2 PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT NIRWANA (Oleh Rizka Amalia Puteri: Pembimbing; H. A. Yanie dan Esty Restiana Rusida;2024; 77 halaman)**

Berdasarkan Riskesdas tahun 2018 menyatakan bahwa prevalensi pasien terdiagnosis diabetes melitus oleh dokter di usia  $\geq 15$  tahun sebesar 2%. Kalimantan Selatan menempati tempat prevalansi tertinggi ke-3 yaitu sebesar 1,8%. Analisis ekonomi diperlukan untuk mengambil keputusan yang tepat dan menentukan produk dengan efektivitas tinggi dan biaya minimal sehingga diperlukan penelitian mengenai Analisis efektivitas biaya terapi penyakit diabetes melitus Tipe 2 Pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Nirwana. Penelitian dilakukan dengan metode CEA (*Cost Effectiveness Analysis*) dan dilakukan secara retrospektif terhadap data rekam medik pasien. Pengambilan data meliputi data terapi dan biaya pengobatan. Populasi yang diperoleh sebanyak 310 pasien dan sampel sebanyak 100 pasien. Data yang diperoleh diolah dengan analisis deskriptif. Efektivitas pengobatan diukur berdasarkan penurunan gula darah sewaktu (GDS) yang mencapai target sedangkan efektivitas biaya dilihat berdasarkan nilai ACER dan ICER. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan terapi alternatif yang dilakukan oleh pengambil keputusan yang secara farmakologi lebih efektif dan hemat biaya. Hasil penelitian menunjukkan persentase efektivitas glimepiride sebesar 80% dan glucodex sebesar 84% dan diperoleh terapi glucodex lebih *cost effectiveness* dengan nilai ACER sebesar Rp.167.026 dibandingkan terapi glimepiride dengan nilai ACER sebesar Rp.200.028,5.

**Kata Kunci:** Efektifitas, Biaya terapi, Glimepiride, Glucodex

## ***ABSTRACT***

### **COST-EFFECTIVENESS ANALYSIS OF TYPE 2 DIABETES MELLITUS THERAPY IN OUTPATIENTS AT NIRWANA HOSPITAL (By Rizka Amalia Puteri: Supervisor; H. A. Yanie and Esty Restiana Rusida; 2024; 77 pages)**

Based on Riskesdas in 2018 stated that the prevalence of patients diagnosed with diabetes mellitus by doctors at the age of  $\geq 15$  years was 2%. South Kalimantan occupies the 3rd highest prevalence at 1.8%. Economic analysis is needed to make the right decision and determine products with high effectiveness and minimal cost so that research is needed on the cost-effectiveness analysis of Type 2 diabetes mellitus therapy in Outpatients in Nirwana Hospital. The study was conducted using the CEA (Cost Effectiveness Analysis) method and was conducted retrospectively on patient medical record data. Data collection includes therapy data and treatment costs. The population obtained was 310 patients and the sample was 100 patients. The data obtained are processed by descriptive analysis. Treatment effectiveness is measured based on the reduction in blood sugar during (GDS) that reaches the target while cost-effectiveness is seen based on ACER and ICER values. The purpose of this study is to provide alternative therapies carried out by decision makers that are pharmacologically more effective and cost-effective. The results showed the percentage of effectiveness of glimepiride by 80% and glucodex by 84% and obtained glucodex therapy more cost effectiveness with an ACER value of Rp.167.571,4 compared to glimepiride therapy with an ACER value of Rp.200.028,5.

**Keywords:** *Effectiveness, Cost of Therapy, Glimepiride, Glucodex*